

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

MATA PELAJARAN : IPA

MATERI : Kunci Dikotom dan Kunci Determinasi

KELAS/SEMESTER : VII/2

PERTEMUAN : II

HARI/TANGGAL :

NAMA KELOMPOK :

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, peserta didik mampu melakukan klasifikasi makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik berbasis literasi sains dengan *e*-LKPD, diharapkan peserta didik mampu mengklasifikasikan makhluk hidup dan benda mati serta memprentasikan kunci dikotom dan kunci determinasi melalui studi literatur dengan jujur, tepat, santun, bertanggung jawab, kritis , dan kreatif.

PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

Jangan lupa membaca Doa saat memulai mengerjakan LKPD.

Menuliskan identitas anggota kelompok.

Amatilah gambar yang ada di dalam LKPD

Bacalah literatur tentang Klasifikasi Makhluk Hidup dan Benda Mati untuk mempermudah Anda dalam mengerjakan LKPD

Konsultasikanlah dengan guru jika menemukan kesulitan dalam mengerjakan LKPD

Menuliskan atau mengetik hasil dengan rapi

LANGKAH KEGIATAN

Uraian materi

Kunci dikotom adalah alat identifikasi yang menggunakan serangkaian pertanyaan berjenjang yang meminta pengguna untuk membuat pilihan antara dua opsi yang saling eksklusif pada setiap langkah. Sedangkan kunci determinasi adalah alat identifikasi yang berdasarkan deskripsi morfologi atau karakteristik lain dari organisme.

1

Perhatikan wacana berikut ini!

Kunci dikotom dan kunci determinasi adalah alat yang digunakan oleh ilmuwan dan pengamat alam untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan berbagai jenis organisme. Penggunaan kunci dikotom lebih sering ditemui dalam situasi di lapangan atau untuk identifikasi awal yang membutuhkan hasil yang cepat dan langsung. Misalnya, seorang biologi lapangan dapat menggunakan kunci dikotom untuk dengan cepat menentukan jenis burung yang mereka temui berdasarkan warna bulu atau bentuk paruhnya.

Di sisi lain, kunci determinasi lebih sering digunakan dalam konteks penelitian ilmiah yang memerlukan identifikasi yang lebih akurat dan detail. Ahli taksonomi menggunakan kunci determinasi untuk membandingkan karakteristik organisme secara terperinci, seringkali dengan menggunakan literatur atau koleksi referensi yang mendalam.

Keunggulan dan Keterbatasan

Kunci dikotom memiliki keunggulan dalam kesederhanaan dan kemudahan penggunaannya, sehingga dapat digunakan oleh siapa saja tanpa memerlukan pengetahuan mendalam tentang taksonomi. Namun, kunci dikotom cenderung kurang mampu menangkap variasi dan nuansa dalam karakteristik organisme yang lebih kompleks.

Sementara itu, kunci determinasi memberikan keunggulan dalam kemampuan untuk memberikan identifikasi yang lebih akurat dan mendetail, serta dapat menangkap perbedaan kecil antara spesies yang serupa. Namun, penggunaan kunci determinasi memerlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang terminologi taksonomi dan karakteristik morfologi organisme.

Pentingnya Keanekaragaman Hayati

Baik kunci dikotom maupun kunci determinasi memiliki peran penting dalam pemahaman dan pelestarian keanekaragaman hayati. Dengan bantuan alat-alat ini, para ilmuwan dapat mengidentifikasi organisme, memahami hubungan evolusioner antar mereka, serta mengembangkan strategi konservasi yang efektif untuk menjaga keanekaragaman hayati di seluruh dunia.

Dengan demikian, penggunaan kunci dikotom dan kunci determinasi tidak hanya penting dalam konteks ilmiah, tetapi juga dalam upaya untuk melestarikan dan memahami keragaman alam yang luar biasa ini.

Wacana ini melengkapi pemahaman tentang perbedaan, penggunaan, serta pentingnya kunci dikotom dan kunci determinasi dalam biologi dan taksonomi. Setelah Anda mengamati wacana diatas, Anda diminta menganalisis keterkaitan antara kunci dikotom dan kunci determinasi, setelah itu Anda diminta mencoba membuat kunci dikotom dan kunci determinasi serta mempresentasikannya!